

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, pembelajaran bahasa asing menjadi mata pelajaran yang sangat diminati. Fenomena tersebut bisa dilihat dari kenyataan di lapangan, dimana hampir semua sekolah memasukkan bahasa asing menjadi salah satu bidang studi yang diajarkan, baik sebagai bidang studi wajib ataupun hanya sebagai bidang studi pilihan.

Pembelajaran bahasa Jepang adalah salah satu pembelajaran bahasa asing yang paling berkembang di Indonesia saat ini. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peminat yang ingin mempelajari dan memperdalam bahasa Jepang, dengan latar belakang dan tujuan yang berbeda-beda.

Tingginya jumlah peminat untuk mempelajari bahasa Jepang menyebabkan pendidikan bahasa Jepang juga turut mengalami perkembangan pesat. Dari hasil suvey yang dilakukan oleh Japan Foundation, jumlah pembelajar di Indonesia pada tahun 2012 mencapai angka 872.406 orang. Bila dibandingkan dengan jumlah pembelajar pada tahun 2003 yang hanya sebanyak 75.604 orang, tahun 2006 sebanyak 272.719, dan tahun 2009 sebanyak 716.353 orang berarti terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Jumlah instansi yang mengajarkan bahasa Jepang juga

meningkat. Contohnya seperti yang dikutip dalam Danasasmita (2012:57), pada tahun 2004 tercatat sebanyak 432 instansi tingkat pendidikan menengah dan 78 universitas mengajarkan bahasa Jepang.

Akan tetapi, perkembangan tersebut juga harus disertai dengan peningkatan dari segi kualitas pendidikan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan bahasa Jepang di Indonesia. Salah satunya adalah faktor guru atau pengajar. Untuk bisa menjadi pengajar yang profesional, ada empat kompetensi dasar yang harus dikuasai, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran, salah satu kompetensi yang paling dibutuhkan adalah kompetensi pedagogik. Menurut Suyono dan Hariyanto (2011: 213), “pedagogi adalah seni atau sains tentang bagaimana cara untuk menjadi guru, dan umumnya mengacu kepada strategi, instruksi atau gaya mengajar seorang guru”. Jadi dapat dikatakan kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam hal cara pengajarannya demi mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menunjang penguasaan kompetensi tersebut, para calon guru dibekali dengan berbagai mata kuliah kependidikan yang berisi bermacam-macam hal yang akan sangat dibutuhkan ketika terjun dalam pengajaran di lapangan.

Dunia pendidikan ikut berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dalam hal pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Jepang muncul berbagai inovasi sebagai upaya untuk memaksimalkan keberhasilan proses pembelajaran, baik menyangkut kurikulum, metode, hingga alat bantu yang bisa dimanfaatkan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajarannya. Akan tetapi kemajuan tersebut sebagian besar hanya dalam hal teori saja. Pada kenyataannya, dalam praktek pembelajaran, sebagian besar pengajar bahasa Jepang lebih cenderung mempertahankan gaya pengajaran konvensional. Materi yang diperoleh selama menjalani perkuliahan tidak dimanfaatkan dengan baik.

Manalu (1995) pernah melakukan penelitian terhadap penampilan mengajar mahasiswa calon guru di kelas saat melaksanakan PPL. Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap mahasiswa S1 IKIP Medan tersebut adalah bahwa penampilan mengajar mahasiswa didominasi unsur konvensional. Penampilan mengajar mereka ditampilkan secara klasikal dan penyajian materi secara verbal. Variasi metode dan alat bantu mengajar/alat peraga juga masih sangat minim. Belum ada pemanfaatan teknologi, selain buku teks. Selain itu, proses pengajaran juga belum berintensitas tinggi terhadap keterlibatan siswa belajar secara aktif.

Melihat hasil penelitian yang diadakan tahun 1995 tersebut, dapat dikatakan bahwa praktek pengajaran oleh guru saat ini belum mengalami kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan saat itu. Bila hal ini terus

berlangsung, maka inovasi pendidikan yang terus-menerus diupayakan akan menjadi sia-sia. Dunia pendidikan Indonesia akan mengalami ketimpangan antara teori yang terus berkembang dan praktek yang seolah jalan di tempat.

Oleh sebab itu, penting untuk memastikan bahwa para mahasiswa pendidikan bahasa Jepang sebagai calon pengajar di masa depan memiliki penguasaan kompetensi pedagogik yang cukup sebelum benar-benar menjadi seorang pengajar. Penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menilai seberapa jauh para mahasiswa bahasa Jepang bisa mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya di bangku perkuliahan dalam pengajaran aktual selama proses PPL berlangsung.

Dengan alasan itulah, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk melihat dan menilai “KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN AKADEMIK 2011-2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa peserta PPL program studi bahasa Jepang?
2. Bagaimana kompetensi tersebut diimplementasikan dalam PPL?

3. Se jauh mana mahasiswa peserta PPL menggunakan kompetensi pedagogik dalam merancang rancangan pembelajaran?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada:

Penguasaan kompetensi pedagogik oleh mahasiswa bahasa Jepang Universitas Negeri Manado yang sedang menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan di tiga sekolah di Manado, yaitu SMA Negeri 1 Manado, SMA Negeri 2 Manado, dan SMA Negeri 7 Manado pada tahun akademik 2011-2012.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa peserta PPL program studi bahasa Jepang.
2. Untuk mengukur kemampuan mahasiswa tersebut dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam PPL.
3. Untuk mengukur sejauh mana penggunaan kompetensi pedagogik dalam menyusun rancangan pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan bahasa Jepang baik guru, dosen, sekolah, serta universitas untuk pengembangan inovasi pendidikan, terutama dalam pengembangan teori-teori belajar mengajar bahasa asing.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Manado, dapat menjadi bahan masukan dalam pengajaran mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) ke depannya.
- b. Bagi mahasiswa, bisa dijadikan bahan evaluasi diri untuk mengetahui kekeliruan dan kekurangannya dalam hal penguasaan kompetensi pedagogik yang dimilikinya.
- c. Bagi dosen pembimbing PPL, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas bimbingan terhadap mahasiswa PPL.